

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pajak terhadap struktur modal pada sektor pariwisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sektor pariwisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Hal ini terbukti t_{hitung} sebesar 1,003 dengan nilai signifikan 0,320 lebih besar dibanding dengan nilai signifikan yang diharapkan sebesar 5%, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini terbukti adanya t_{hitung} sebesar -3,042 dengan nilai signifikansi 0,003. Oleh karena itu hipotesis kedua diterima.
3. Pajak tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. penelitian ini terbukti dengan adanya t_{hitung} sebesar -0,228 dengan nilai signifikansi sebesar 0,821 sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan pajak secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal . Secara simultan nilai $F < 0,05$ ($0,033 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,101 > 2,76$) artinya bahwa secara simultan variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan pajak berpengaruh terhadap

struktur modal sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 11,1% menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan pajak mampu menjelaskan struktur modal sebesar 11,1%. Sedangkan sisanya sebesar 88,9% dijelaskan variabel lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2014-2018 dan hanya mendapatkan 65 sampel perusahaan untuk dijadikan penelitian.
2. Penggunaan variabel yang mempengaruhi struktur modal hanya diwakili oleh profitabilitas, likuiditas, dan pajak. Padahal masih banyak variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal. Misalnya: ukuran perusahaan, struktur aktiva dan growth.
3. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, namun dengan menggunakan *purposive sampling* yang menyebabkan hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.

5.3 Saran

Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang pengamatan sehingga dapat mendistribusikan data yang lebih baik. Peneliti juga dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan variabel lain dan dapat memproksikan setruktur modal sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal lebih luas dan jelas.